

Kepedulian terhadap sanitasi lingkungan diprediksi dari tingkat pendidikan ibu dan pendapatan keluarga pada keluarga sejahtera I kelurahan Kerten kecamatan Laweyan kota Surakarta

Oleh :

Bustanul Arifin

K.4398017

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Masalah sampah dan limbah industri diperkotaan seakan sudah menjadi bahasan sehari-hari tanpa ada penyelesaian yang konkret. Perlu adanya kesadaran akan pentingnya lingkungan hidup yang nyaman dan lestari. Dalam pembangunan nasional bangsa ini juga memerlukan manusia-manusia yang sehat baik rohani maupun jasmani. Dari aspek rohani bisa dimulai sikap mental masyarakat terhadap sosial, kesehatan diri dan lingkungannya.

Melihat perkembangan dunia kesehatan masyarakat di Indonesia, kita tidak dapat lepas dari segala sesuatu yang berhubungan baik dengan sejarah pertumbuhan bangsa Indonesia maupun pertumbuhan dunia kesehatan masyarakat secara universal. Beberapa faktor di luar dunia kesehatan itu sendiri ternyata ikut mempengaruhi terhadap pertumbuhan maupun perkembangannya. Salah satu faktor antara lain; penderitaan bangsa Indonesia baik sebelum maupun setelah merdeka, yang mewariskan masalah-masalah dibidang kesehatan yang harus segera ditanggulangi sebagai suatu kebutuhan primer. Perjuangan ke arah pemenuhan kebutuhan di dalam kehidupan manusia berbudaya merupakan pencetus dari hak-hak asasi manusia di belahan dunia manapun. Melalui perjuangan tersebut timbulah berbagai ide untuk mengembangkan dunia kesehatan menurut kebutuhan manusia.

Kesehatan memegang peranan penting dalam usaha pembangunan nasional karena untuk mencapai cita-cita masyarakat yang sejahtera memerlukan manusia-manusia yang sehat jasmani, rohani, mental sosial dan lingkungan. Masalah kesehatan masyarakat dapat di pandang sebagai salah satu indikator kualitas masyarakat di samping indikator-indikator yang lain. Sebagai indikasinya berbagai penyakit yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan yang buruk muncul.

Dalam upayanya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat banyak cara yang dilakukan pemerintah diantaranya melalui usaha peningkatan kesehatan lingkungan dengan meningkatkan kualitas sanitasi di lingkungannya. Hal ini terwujud dalam Undang-Undang Kesehatan No. 23 / 1992 pasal 22 menyatakan bahwa :

“Kesehatan lingkungan diselenggarakan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, yang dapat dilakukan antara lain melalui sanitasi lingkungan, baik yang menyangkut tempat maupun terhadap bentuk atau wujud substansinya yang berupa fisik, kimia, biologis termasuk perubahan perilaku”.(Richard Sihite, 2000 : 15)

Sikap peduli terhadap kualitas sanitasi lingkungan diperlukan dalam upaya mewujudkan lingkungan yang sehat bebas dari resiko yang membahayakan kesehatan dan keselamatan hidup manusia. Sikap tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang di antaranya faktor pendidikan dan pengetahuan, tingkat ekonomi masyarakat, sosial budaya yang berkembang di masyarakat tersebut serta faktor lingkungan fisik maupun biologis.

Tingkat pendidikan masyarakat sangat berpengaruh terhadap sikap masyarakat dalam usaha peningkatan kualitas kesehatan lingkungan. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan masyarakat berpengaruh pada luas sempitnya pemahaman masyarakat akan arti pentingnya pemeliharaan sanitasi lingkungan. Pendidikan sejak awal dapat diperoleh dari lingkungan keluarga, karena pendidikan keluarga merupakan bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan, dalam hal ini peran seorang ibu rumah tangga sangat nyata karena pada umumnya ibu mempunyai waktu yang lebih banyak untuk mendidik, mengawasi dan memperhatikan anak-anaknya.

Dalam usaha peningkatan kualitas sanitasi lingkungan seperti penyediaan fasilitas penunjang sanitasi lingkungan seperti pembuatan tempat pembuangan yang belum permanen, alat-alat pembersih, pakaian yang cukup serta pendidikan yang relatif tinggi memerlukan biaya yang cukup banyak. Dalam hal ini tingkat ekonomi masyarakat cukup berpengaruh dalam usaha pemenuhan fasilitas penunjang tersebut. Masyarakat yang telah memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal seperti pemenuhan akan kebutuhan pangan, sandang, papan, dan kesehatan tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologisnya seperti pendidikan, transportasi dan lainnya. Kelompok masyarakat ini termasuk dalam keluarga sejahtera I. Umumnya keluarga-keluarga tersebut mempunyai rumah yang sederhana dengan ruangan yang sempit, tempat pembuangan yang belum permanen, lingkungan sekitar kotor, mempunyai cukup pakaian dan makanan dan tingkat pendidikan relatif rendah. Masyarakat yang termasuk golongan sejahtera I adalah salah satu kelompok masyarakat yang berada di daerah Kelurahan Kerten, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta.

Dari latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul: **KEPEDULIAN TERHADAP SANITASI LINGKUNGAN DIPREDIKSI DARI TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN PENDAPATAN KELUARGA PADA KELUARGA SEJAHTERA I KELURAHAN KERTEN KECAMATAN LAWEYAN KOTA SURAKARTA.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut : (1) Pada sebagian wilayah Kelurahan Kerten terdapat lingkungan yang kurang terjaga sanitasinya. (2) Pada masyarakat Kelurahan Kerten terdapat perbedaan tingkat kesejahteraan yaitu Keluarga Prasejahtera, Keluarga Sejahtera I, Keluarga Sejahtera II, Keluarga Sejahtera III, dan Keluarga Sejahtera III plus. (3) Pada masyarakat Kelurahan Kerten terdapat beberapa tingkat pendidikan yaitu pendidikan tinggi, pendidikan menengah dan pendidikan dasar. (4) Pada masyarakat Kelurahan Kerten terdapat perbedaan pendapatan perkapita dalam keluarga. (5) Kepedulian masyarakat Kelurahan

Kerten terhadap sanitasi lingkungan belum cukup tinggi terlihat dari kondisi lingkungan rumah yang kurang sehat. (6) Ibu-ibu pada masyarakat Kelurahan Kerten mempunyai peran yang cukup besar dalam mengurus rumah tangga. (7) Perlunya penyuluhan tentang pentingnya pemeliharaan sanitasi lingkungan bagi kesehatan masyarakat.

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini meliputi : (1) Subjek penelitian adalah ibu-ibu rumah tangga pada keluarga sejahtera I Kelurahan Kerten Kecamatan Laweyan Kota Surakarta. (2) Objek penelitian meliputi : (a) Kepedulian terhadap sanitasi lingkungan dibatasi mengenai sikap atau tingkah laku ibu-ibu rumah tangga yaitu mengindahkan atau menghiraukan keadaan sanitasi lingkungan rumah dilihat dari lingkungan fisik dan lingkungan biologis, yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. (b) Tingkat pendidikan ibu yang dimaksud adalah jenjang pendidikan formal atau setaranya yang telah ditempuh oleh ibu. (c) Pendapatan keluarga adalah seluruh penghasilan per bulan yang berupa sejumlah uang yang diterima keluarga tersebut.

D. Perumusan Masalah

Berdasar dari identifikasi dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut : (1) Apakah kepedulian terhadap sanitasi lingkungan dapat diprediksi dari tingkat pendidikan ibu pada keluarga sejahtera I Kelurahan Kerten Kecamatan Laweyan Kota Surakarta ? (2) Apakah kepedulian terhadap sanitasi lingkungan dapat diprediksi dari pendapatan keluarga pada keluarga sejahtera I Kelurahan Kerten Kecamatan Laweyan Kota Surakarta ? (3) Apakah kepedulian terhadap sanitasi lingkungan dapat diprediksi dari tingkat pendidikan ibu dan pendapatan keluarga pada keluarga sejahtera I Kelurahan Kerten Kecamatan Laweyan Kota Surakarta ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- (1) Kepedulian terhadap sanitasi lingkungan dapat diprediksi positif dari tingkat pendidikan ibu pada keluarga sejahtera I Kelurahan Kerten Kecamatan Laweyan Kota Surakarta.
- (2) Kepedulian terhadap sanitasi lingkungan dapat diprediksi positif dari pendapatan keluarga pada keluarga sejahtera I Kelurahan Kerten Kecamatan Laweyan Kota Surakarta.
- (3) Kepedulian terhadap sanitasi lingkungan dapat diprediksi positif dari tingkat pendidikan ibu dan pendapatan keluarga pada keluarga sejahtera I Kelurahan Kerten Kecamatan Laweyan Kota Surakarta;
- (4) Kontribusi paling dominan dalam memprediksi kepedulian terhadap sanitasi lingkungan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- (1) Memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pemeliharaan sanitasi lingkungan bagi masyarakat pada umumnya dan keluarga sejahtera I Kelurahan Kerten Kecamatan Laweyan Kota Surakarta pada khususnya.
- (2) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah daerah dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat.
- (3) Memberikan informasi kepada mahasiswa tentang pemeliharaan kesehatan lingkungan, juga sebagai dasar dan masukan bagi penelitian selanjutnya.